

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Photoaging adalah masalah yang dapat terjadi pada setiap orang akibat kurangnya pengetahuan mengenai bahaya-bahaya yang ditimbulkan oleh sinar ultraviolet yang berasal dari matahari. Penipisan lapisan ozon yang semakin parah pada dekade ini sangat mendukung proses *photoaging*, yang berhubungan dengan penyerapan sinar ultraviolet di lapisan ozon. Aktivitas di bawah paparan sinar matahari dalam jangka waktu lama baik dalam melakukan pekerjaan maupun sekadar berjemur sinar matahari (*sunbath*) juga sangat mendukung terjadinya proses *photoaging*. (Mitsui, 1997).

Proses *photoaging* berhubungan erat dengan sinar ultraviolet yang berasal dari matahari. Ultraviolet tipe A dan B merupakan penyebab *photoaging*, yang juga ditunjang oleh aktivitas dalam jangka waktu lama dibawah paparan sinar matahari. Para ilmuwan meyakini bahwa paparan sinar matahari satu menit saja pada kulit sudah dapat memulai proses *photoaging*. Proses *photoaging* bersifat akumulasi paparan sinar ultraviolet yang terus bertambah seiring berjalannya waktu. (Hawk-McGregor, 2000).

Penuaan yang diakibatkan oleh *photoaging* berbeda prosesnya dengan penuaan normal (*intrinsic aging*). Penuaan pada *photoaging* disertai dengan proses inflamasi, penebalan kulit, peningkatan produksi melanosom, peningkatan jaringan elastis dan penurunan jaringan kolagen serta hilangnya pembuluh darah kecil dalam jumlah besar disertai bentuk yang abnormal. Semua keadaan ini adalah proses yang terjadi akibat pengaruh sinar ultraviolet terhadap kulit. (Mitsui, 1997).

Masih timbul pertanyaan mengenai berapa lama tepatnya waktu yang dibutuhkan untuk menimbulkan proses *photoaging* secara efektif pada kulit. Lamanya waktu paparan sinar ultraviolet pada kulit juga berhubungan dengan

intensitas sinar ultraviolet itu sendiri yang sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor misalnya derajat ketinggian (*elevation*) matahari, adanya awan di langit, pantulan permukaan tanah (*ground reflection*). Secara teoritis tidak ada ukuran atau parameter yang tepat untuk menjelaskan berapa kadar / intensitas ultraviolet yang dibutuhkan untuk memulai proses *photoaging*. (Hawk-McGregor, 2000).

Bahaya *photoaging* dan prosesnya pada kulit adalah hal yang menarik untuk diteliti, karena kebanyakan orang menganggap enteng terhadap resiko yang bersifat akumulatif ditimbulkan oleh *photoaging*, sehingga tetap beraktivitas dibawah paparan sinar matahari dalam jangka waktu lama. Kanker kulit merupakan penyakit paling berat yang dapat ditimbulkan sinar matahari terhadap kulit. (Hawk-McGregor).

I.2 Identifikasi Masalah

- Bagaimana proses *photoaging* dapat terjadi ?
- Bagaimana keadaan makroskopis dan mikroskopis kulit *photoaging* ?

I.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dibuatnya karya tulis ini adalah untuk mengetahui proses *photoaging* dan kelainan kulit yang terjadi secara mendalam, sehingga bahaya yang diakibatkan oleh *photoaging* dapat dihindarkan di masa yang akan datang.

I.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah

Untuk memberi informasi kepada masyarakat umum agar dapat mengetahui bahaya *photoaging* terhadap kulit.